

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis potensi dan kendala di TWA Cimanggu didapatkan bahwa TWA Cimanggu memiliki berbagai macam potensi dan kendala seperti :

- 1 Letak kawasan (potensi) berada di area konservasi sehingga keadaan alam sangat terjaga. (Kendala) Jarak antara jalan raya dan lokasi TWA Cimanggu terlalu dekat hal ini dapat berdampak suara kendaraan yang melintasi TWA Cimanggu bisa terdengar oleh pengunjung dan dapat mengganggu kenyamanan.
- 2 aksesibilitas (potensi) Untuk menuju TWA Cimanggu jika ditempuh dari kota Bandung hanya memerlukan waktu \pm 2 jam perjalanan (kendala) Jika hari libur akses jalan menjadi macet dan padat
- 3 iklim (potensi) Memiliki tingkat suhu udara yang nyaman <27 pada analisis temperature humidity index berkisar 18, 43 (kendala) Dinginya suhu udara pada malam hari sehingga mengurangi kenyamanan wisatawan di malam hari.
- 4 topographi (potensi) TWA Cimanggu memiliki lahan yang relative datar sehingga bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan (kendala) Dikarenakan letak TWA Cimanggu terdapat tepat dibawah

- 5 kaki gunning patuha maka keadaan daerah buffer zone perlu dijaga karena bila rusak bisa menyebabkan longsor.
- 6 Tanah (potensi) jenis tanah Memiliki dominasi tanah yang berjenis andosol dimana jenis tanah ini bersifat sangat subur karena material tanah tersebut terbentuk dari abu vulkanik (kendala) Karakteristik tanah yang lembut dan gembur sehingga rawan terhadap pembangunan dengan konstruksi beban yang berat,
- 7 Hidrologi (potensi) TWA Cimanggu memiliki sumber air panas yang hingga saat ini volume air panas yang dihasilkan semakin banyak (kendala) Air panas yang mengalir saat ini belum dimanfaatkan sepenuhnya sehingga air panas terbuang percuma...
- 8 vegetasi yang masih alami dan dilindungi berupa hutan alami, hutan produksi kayu putih dan pohon kayu manis yang sudah jarang di temukan, Banyak ditemukan satwa jenis buruhng di TWA Cimanggu : elang jawa, burung hantu, butung jalak , burung tekukur dll., serta
- 9 wisatawan Hingga saat ini kawasan wisata yang berada di Ciwidey masih menjadi destinasi favorit wisatwan di kota bandung dan sekitar bisa di lihat pada hari hari libur akses menuju TWA Cimanggu sangat padat bahkan terkadang macet.

Selain itu TWA Cimanggu memiliki tingkat kesesuaian lahan yang cocok untuk dikembangkan ke arah perencanaan spa resort hal ini di keranakan hampir 60% dari total \pm 20ha yang boleh di bangun berada pada zona intensif dan zona ekstensif yang berarti dapat dibangun-bangunan fasilitas serta atraksi.

Sedangkan untuk analisis pasar wisatawan sendiri TWA Cimanggu memiliki dua pangsa pasar pertama wisatawan tetap dan wisatawan potensial, untuk wisatawan tetap memiliki klasifikasi dengan rentang umur 15 hingga 23 tahun dengan jenjang pekerjaan sebagai pelajar dan mahasiswa dengan penghasilan kurang dari Rp1.000.000 dan memiliki tujuan berkunjung untuk bersenang –senang dan refreshing. Dan untuk wisatawan potensial memiliki rentang umur 24 hingga 36 tahun memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta, dengan penghasilan antara Rp.1.000.000 hingga Rp 2.000.000 dan memiliki tujuan menyegarkan jiwa.

Perencanaan fasilitas SPA Resort di TWA Cimanggu terbagi menjadi tiga ruang yang pertama ruang rekreasi intensif (intensife recreation) merupakan aktifitas rekreasi yang permanen seperti jogging, bersepeda, kolam renang, playing ground, SPA treatment mulai dari massage, hidro terapi, aroma terapi dll, akomodasi, restoran, pusat informasi, gift shop, dan klinik. Berikutnya perencanaan fasilitas ruang rekreasi intermediate atau rekreasi pendukung dan bersifat minat khusus jenis atraksi nya akan berupa birdwatching, dan photography. Dan terakhir rekreasi Ekstensif (extensifve recreation) ialah kegiatan rekreasi yang berada di area buffer zone dimana pada lokasi ini di dominasi hutan dan juga semak belukar jenis kegiatan dilokasi ini berupa perlindungan dan edukasi (penelitian).

SPA merupakan salah satu kegiatan wisata yang dapat dikembangkan di kawasan Cimanggu, karena dari keadaan eksistingnya dapat dikembangkan ke arah SPA resort. SPA selain sebagai kegiatan wisata, SPA dapat memberikan

kesehatan bagi orang yang melakukannya. Selain itu atraksi di Cimanggu dapat dikembangkan seperti untuk kegiatan wisata seperti akomodasi cottage dan rumah pohon, sedangkan dari atraksi seperti SPA Treatment, Bird Watcing, Jogging Track, Bicycle Track dan Play Ground merupakan atraksi yang dapat mengakomodir kegiatan wisatawan di kawasan ini.



B. Rekomendasi

Untuk perencanaan SPA Resort di TWA Cimanggu jika melihat keadaan saat ini TWA Cimanggu belum memenuhi sebuah standar resort, karena masih kurangnya fasilitas yang disediakan sebuah SPA Resort akan tetapi jika melihat dari potensi kawasan telah memenuhi karakteristik sebagai resort. Dilihat dari potensi panorama alam yang indah, keanekaragaman vegetasi dan satwa yang alami, dan lingkungan social yang alami. Perlu adanya upaya pengembangan resort terhadap potensi kawasan di patuha resort itu sendiri. Adapun rekomendasi penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya di Kawasan TWA Cimanggu dilakukan pengembangan atraksi yang baru seperti atraksi berupa kegiatan SPA yang mengarah pada relaksasi seperti massage, hidrotheraphy. sehingga dapat memberikan daya tarik baru bagi wisatawan
2. Sebaiknya dalam pengembangan kawasan ini berbicara pada beberapa pihak stakeholder yang terkait sehingga dalam mengembangkan menghasilkan keharmonisan
3. Mendukung dan mengoptimalkan peran Perhutani Dalam Mengembangkan kawasan TWA Cimanggu Kearah SPA Resort seperti adakan pelatihan – pelatihan pengelolaan kawasan objek wisata untuk petugas perhutani sehingga bisa didapat nilai lebih dalam nilai SDM dalam hal ini pengelola.
4. Memperkuat ciri khas tema kawasan sumber air panas sehingga memberikan image kepada wisatawan yang berkunjung.
5. Mengganti maupun memperbaiki fasilitas – fasilitas pendukung mulai dari restoran, lahan parker, shelter dll di TWA Cimanggu.